

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang mengemukakan suatu proses pengetahuan yang menggunakan angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin peneliti ketahui. Serta pada penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis.⁴⁹

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sebaik mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁵⁰

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain korelasi. Desain korelasi merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Berdasarkan definisinya rancangan penelitian desain ini dipilih untuk menyelidiki hubungan antara konsentrasi belajar dan motivasi

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : IKAPI, 2014), hlm 8

⁵⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 10.

belajar terhadap disiplin belajar, pengukuran terhadap tiga variabel yang berbeda dalam waktu yang bersamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada hubungan antara variabel konsentrasi belajar dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP Negeri 2 Kandangan tahun ajaran 2019/2020. Maka dapat dirumuskan meenjadi kerangka konseptual sebagai berikut:

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Kandangan, yang terletak di Jl.Medowo Tanggulasih No.45, Sidomulyo Singkil, Medowo, Kandangan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Kode Pos: 64294.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang, benda dan ukuran lain dari obyek yang menjadi perhatian. Populasi untuk penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Kandangan yang beragama islam yaitu berjumlah 97 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sampling. Sampling adalah cara mengumpulkan suatu data apabila data yang telah diselidiki adalah elemen sampel dari suatu populasi.⁵¹ Adapun metode pengambilan sampel ini menggunakan *sampling jenuh* dimana metode ini digunakan untuk penentuan sampel bila

⁵¹ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm 23

semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.⁵² Hal ini senada pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa untuk sampel penelitian yang populasinya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitian menjadi penelitian populasi.⁵³

D. Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bugin, data ialah kegiatan tentang objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan sebagai pelayanan sedangkan data lebih menonjolkan aspek metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁵⁴ Dalam penelitian ini angket dibuat dalam bentuk yang objektif dan dilengkapi dengan petunjuk untuk melakukan pengisian di dalamnya. Angket pada penelitian ini adalah angket yang tertutup dimana pada saat menjawab responden hanya tinggal memberikan tanda sesuai dengan keinginan atau pendapatnya yang sesuai atau dirasa bagi responden sudah benar.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: IKAPI, 2014), hlm 68

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 112

⁵⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 33

Adapun metode ini digunakan sebagai alat untuk mencari data tentang konsentrasi belajar siswa dan motivasi belajar siswa dengan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran agama islam kelas VII di SMPN 2 Kandangan.

2. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, langger, agenda dan lain sebagainya.⁵⁵

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Identitas SMPN 2 Kandangan
- b. Data guru SMPN 2 Kandangan
- c. Visi Misi dan Tujuan SMPN 2 Kandangan
- d. Struktur organisasi SMPN 2 Kandangan
- e. Jumlah seluruh siswa SMPN 2 Kandangan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam melakukan suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data lapangan diantaranya sebagai berikut:

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 1991) hlm 206

1. Angket

Angket yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam alternative jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilihnya dengan tepat dan sesuai dengan yang dialami oleh siswa. Hal ini juga untuk mempermudah dalam pengelompokkan dan menganalisis data yang diperoleh setiap item pertanyaan atau pernyataan akan diberikan.

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap item pertanyaan atau pernyataan akan diberikan 5 alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan tersebut terdiri atas dua kategori, yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negative (*unfavourable*).

Adapun pembagian dua kategori jawaban tersebut dimaksudkan untuk menghindari stereotipe jawaban karena jika tidak ada pembagian jawaban dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabanya mengikuti yang sudah diberikan. Hal ini berbeda apabila item jawaban tersebut dibuat bervariasi subyek akan membaca dengan

teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya dengan tepat.⁵⁶

Untuk pernyataan positif apabila siswa menjawab “sangat setuju” mendapatkan skor 5, apabila siswa menjawab “setuju” mendapatkan skor 4, apabila siswa menjawab “ragu-ragu” mendapatkan skor 3, apabila siswa menjawab “tidak setuju” mendapatkan skor 2, dan apabila siswa menjawab “sangat tidak setuju” mendapatkan skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif apabila siswa menjawab “sangat setuju” mendapatkan skor 1, apabila siswa menjawab “setuju” mendapatkan skor 2, apabila siswa menjawab “ragu-ragu” mendapatkan skor 4, apabila siswa menjawab “tidak setuju” mendapatkan skor 4, dan apabila siswa menjawab “sangat tidak setuju” mendapatkan skor 5.

Selanjutnya untuk proses tabulasi data akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau *scoring* sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

⁵⁶ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm 39-40.

a. Skala Konsentrasi Belajar

Alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur konsentrasi belajar orang adalah skala konsentrasi belajar yang telah dirancang sesuai dengan indikator-indikator konsentrasi belajar yang menggunakan dasar dari teori dari Abin Syamsuddin.

Tabel 3.2
Tabel Blue Print Variabel Konsentrasi Belajar PAI

Indikator	SubIndikator	Nomor Angket		Jumlah
		Fav	Unfav	
Konsentrasi perhatian	Memperhatikan sumber informasi dengan seksama (guru atau buku)	1	9	2
	Fokus pandangan tertuju pada guru atau papan tulis	2	3	2
Sambutan lisan (verbal response)	Bertanya mencari informasi dari guru	6,10	7,18	4
Memberikan pernyataan	Berusaha untuk menguatkan, menyetujui, menentang) dan menyanggah atau membandingkan (dengan alasan, tanpa alasan).	11,4	15,17	4
Menjawab	Memberikan jawaban hasil diskusi atau jawaban teman sesuai dengan masalah atau menyimpang dari masalah (ragu-ragu).	13,20	19,12	4
Sambutan psikomotorik	dengan membuat catatan atau menulis	14,16	8,5	4

	informasi membuat jawaban atau mengerjakan tugas			
Jumlah		10	10	20

b. Skala Motivasi Belajar

Alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur motivasi belajar PAI adalah skala yang telah dirancang sesuai dengan indikator motivasi belajar yang merujuk pada teori Hamzah

B. Uno sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Blue Print Variabel Motivasi Belajar PAI

Indikator	SubIndikator	Nomor Angket		Jumlah
		Fav	Unfav	
Adanya hasrat dalam keinginan berhasil	Siswa mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya.	1,16	17,9	4
Adanya dorongan sebagai kebutuhan belajar	Memiliki rasa keingintahuan dalam memahami pelajaran	15,21	10,11	4
Adanya harapan untuk mewujudkan cita-cita masa depan	Siswa mampu mengarahkan belajarnya sebagai semangat	7,8,	2,13,	4
Adanya penghargaan dalam belajar	Menumbuhkan rasa penghargaan dalam belajar oleh diri sendiri, orang tua dan teman.	12,24	20,23	4
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Terciptanya suasana tenang, bersih, dan nyaman	3,18	5,14	4
Adanya kegiatan	Inovatif dalam	6,22	4,19	4

belajar yang menarik	belajar mengajar sehingga suasananya tidak monoton			
Jumlah		12	12	24

c. Skala Disiplin Belajar

Alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur disiplin belajar PAI adalah skala yang telah dirancang sesuai dengan indikator disiplin belajar yang merujuk pada teori Hurlock sebagai berikut

Tabel 3.3
Tabel Blue Print Variabel Disiplin Belajar PAI

Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket		Jumlah
		Fav	Unfav	
Disiplin belajar disekolah	Patuh dan taat terhadap taat tertib belajar di sekolah	30,4	19,18	4
	Persiapan belajar	17,3	29,2	4
	Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran	21,5	22,6	4
	Menyelesaikan tugas pada waktunya.	20,7	28,32	4
Disiplin belajar dirumah	Mempunyai rencana atau jadwal belajar	16,15	1, 31	4
	Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung	27,8	14,13	4

	Ketaatan dan keteraturan dalam belajar	26,11	12,23	4
	Perhatian terhadap materi pelajaran	24,10	25,9	4
Jumlah		16	16	32

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan lain-lain.

Untuk dokumentasi ini dalam instrument penelitian digunakan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi:

- a. Identitas SMPN 2 Kandangan
- b. Data Guru SMPN 2 Kandangan
- c. Visi Misi Dan Tujuan SMPN 2 Kandangan
- d. Struktur Organisasi SMPN 2 Kandangan
- e. Jumlah Seluruh Siswa SMPN 2 Kandangan

F. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan-hubungkan dan memisahkan serta kemudian dapat ditarik satu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik inferensial, yang menurut Ali Anwar adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digenerealisasikan” statistik inferensial dibedakan menjadi dua yaitu parametris (bila data yang akan dianalisis berbentuk interval atau ratio) dan non parametris (bila datanya berbentuk nominal atau ordinal). Karena pada penelitian ini datanya berskala rasio dan diasumsikan berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah parametrik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan ada tidaknya hubungan antara ketiga variabel yakni

menguji hipotesis “Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Kandangan”. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data:

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah dalam tahap persiapan adalah menyusun data sedemikian rupa sehingga data dapat dengan mudah dibaca dan dianalisis. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengecek nama dan identitas responden
- b. Mengecek kelengkapan pengumpulan instrumen data dan mengecek kelengkapan data
- c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama

2. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Suatu penelitian baru dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.⁵⁷ Uji validitas digunakan untuk mengukur korelasi antara butir-butir pernyataan dengan skor pernyataan secara keseluruhan. Jadi suatu instrument dikatakan valid jika mempunyai validitas yang tinggi, yakni apabila r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan jumlah sampel yang dikurangi dua, yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari jawaban dari hasil IBM SPSS Statistik versi 21.

3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Persyaratan lain yang perlu dipahami adalah reliabilitas. Reliabel adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dikendalikan.⁵⁸ Instrumen dikatakan reliable apabila hasil penelitian yang diberikan instrument tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrument tersebut dapat dipercaya. Reliable pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*, yaitu dengan cara membandingkan *Cronbach Alpha* dengan 0,60 maka item

⁵⁷ Nanang martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm 112

⁵⁸ Ibid, hal 114

dikatakan reliable, tetapi jika koefisien Alfa keseluruhan $\geq$ dari 0,60 maka item dikatakan reliable, tetapi jika $\leq$ 0,60 maka item tersebut tidak reliable. Untuk mengetahui apakah item tersebut reliable atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 21.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan angket yang tidak valid atau reliabel.

5. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek kedalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti.

Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numeric dari data yang diperoleh. Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu: Mean, Median, Nilai minimal, Nilai maksimal, dan Standar deviasi.

6. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini digunakan untuk menguji apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui analisa SPSS versi 21. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.⁵⁹ Kemudian, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

⁵⁹ Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis: Dengan Alat Analisis SPSS 21.00 & SmartPLS 2.0* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011) 149.

- a. Jika hasil sig. > alpha atau tingkat kesalahan maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika hasil sig. < alpha atau tingkat kesalahan maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

7. Uji Hipotesis Korelasi

Setelah mengetahui normalitas data langkah selanjutnya adalah uji hipotesis, uji hipotesis ini merupakan pengujian atau analisis hipotesis yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yakni akan terima H_1 atau tolak H_0 . Di dalam uji hipotesis ini yang digunakan sebagai analisis adalah:

a. Analisis Korelasi Sederhana

Perhitungan korelasi sederhana untuk menganalisis Hipotesis 1 dan hipotesis 2 yakni sebagai berikut:⁶⁰

- 1) Menggunakan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program SPSS 21. Untuk menginterpretasikan hasil dari output SPSS mempunyai korelasi atau tidak, maka diperlukan uji signifikansi dengan membandingkan hasil yang didapatkan (R_{hitung}) dengan R_{tabel} . Adapun kaidah signifikansi sebagai berikut:

- a) $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikansi yang bermakna ada hubungan.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hlm 245

- b) $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan yang bermakna tidak ada hubungan.
- 2) Jika hasil yang didapatkan berkorelasi atau berhubungan, maka untuk mengetahui tingkat hubungan menggunakan pedoman derajat hubungan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 s/d 0,20	Korelasi Sangat Lemah
2.	0,21 s/d 0,40	Korelasi Lemah
3.	0,41 s/d 0,60	Korelasi Sedang
4.	0,61 s/d 0,80	Korelasi Kuat
5.	0,81 s/d 1,00	Korelasi Sempurna

b. Analisis Korelasi Ganda

Selanjutnya untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan perhitungan analisis korelasi ganda. Selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil perhitungan korelasi ganda signifikan atau tidak, maka diperlukan uji signifikansi dengan uji F. Adapun kaidah signifikansi sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti signifikan (ada hubungan)
- 2) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_1 yang berarti tidak signifikan (tidak ada hubungan).

8. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Mengambil kesimpulan yang ada dalam penelitian ini yakni mengacu pada hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya.